



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 151211013

Nama Mahasiswa : YULIANCE KABAK

Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.

Dosen Pembimbing (1) : Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H

Dosen Pembimbing (2) : Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H

Judul Ta/Skripsi : Gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif

Abstrak :

A. Latar belakang

ASI Eksklusif menurut World Health Organization (WHO, 2019) adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, dalam 28 hari pertama kehidupannya. Pemberian air susu ibu (ASI) sebagai sumber nutrisi tunggal untuk bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan. Ini berarti bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih, susu formula, jeruk madu, air teh. Pemberian ASI eksklusif ini sangat dianjurkan karena ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi untuk tumbuh kembang optimal. ASI merupakan makanan pertama, utama, dan terbaik bagi bayi, bersifat ilmiah. (Sesilia Serly Kebo dkk, 2021)

Menyusui merupakan peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI yang diberikan secara eksklusif selama enam bulan dan dilanjutkan selama dua tahun ternyata dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi baru lahir. Pemberian ASI terus menerus sampai usia dua tahun masih jarang terjadi, secara global hanya 38% ibu yang melakukannya. Ibu menyusui yang tidak ideal, akan memberikan kontribusi 800.000 kematian bayi baru lahir Pada tahun 2025. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021) menginginkan cakupan pemberian ASI dalam enam bulan pertama minimal 50%. Banyak negara berkembang yang memiliki cakupan rendah dalam pemberian ASI eksklusif, seperti Indonesia yang memiliki angka ASI eksklusif sebesar 30,4 persen dan kontinuitas ASI hanya 50.4 persen sampai usia dua tahun (Dewi, Ni Putu Melinea, 2021)

World Health Organization (WHO, 2019) dan United Nations International Children's Fund (UNICEF, 2019) mendefinisikan Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif sebagai ASI yang diberikan kepada anak tanpa menamberikan cairan maupun makanan padat lain, kecuali larutan rehidrasi oral, tetes/sirup, vitamin serta obat-obatan dan merekomendasikan pemberian dilakukan sejak bayi dilahirkan sampai berusia 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif merupakan hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang bayi. Beberapa studi menunjukkan manfaat ASI eksklusif baik bagi anak maupun ibu. ASI eksklusif menurunkan risiko anak menderita penyakit infeksi seperti diare, infeksi saluran pernapasan bawah, kegemukan dan obesitas, diabetes tipe 1 dan 2, asma pada anak-

anak. 2,3 Pada ibu yang melakukan ASI Eksklusif menurunkan risiko menderita kanker payudara, kanker leher rahim, diabetes tipe 2, dan depresi pasca melahirkan. 4,5 ASI mengandung nutrisi dan gizi lengkap dan seimbang bagi bayi di 6 bulan pertama kehidupannya. 6,7 ASI juga mudah dicerna, melindungi ibu dan anak serta mengandung anti inflamasi.

Di negara-negara berkembang, praktik pemberian ASI telah menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi dari kematian dan penyakit setiap tahun. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif hingga bayi mencapai usia enam bulan. Setiap tahun, pemberian ASI eksklusif dapat menyelamatkan nyawa sekitar 25.000 anak di Indonesia dan 1.3 juta bayi di seluruh dunia. Bayi yang baru lahir belum dapat sepenuhnya membentuk kekebalannya sendiri sampai beberapa bulan setelah lahir. ASI mengandung zat-zat kekebalan yang belum dapat dibuat oleh bayi tersebut, oleh karena itu bayi baru lahir yang mendapat ASI cenderung tidak jatuh sakit terutama awal kehidupannya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, pemerintah wajib memberikan dukungan dan perlindungan demi tercapainya pemberian ASI eksklusif, yaitu melalui pembuatan kebijakan, pelayanan kesehatan, konseling, dan edukasi kepada masyarakat. Hal ini juga sesuai Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 128, yang menyatakan bahwa setiap bayi berhak mendapatkan ASI eksklusif sejak lahir sampai 6 bulan.

Menurut (Astuti et al., 2020), dalam penelitiannya yang dilaksanakan di Desa Gogodalem Barat, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang dijelaskan bahwa usia dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap pengetahuan seorang ibu dalam memberikan ASI kepada anaknya. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan tingkat pendidikan SMP diduga menjadi penyebab pengetahuan kurang dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan cara pemberian ASI eksklusif kurang yang disebabkan di Desa Gogodalem pendidikan ibu rata-rata SMP. Oleh karena itu, rendahnya tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang rendah pula.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada 13 Maret 2025 di Desa Sruwen, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang, ditemukan bahwa sekitar 80% ibu bekerja tidak memberikan ASI eksklusif, sedangkan 20% ibu tidak bekerja berhasil melakukannya. Berdasarkan wawancara dengan Bidan Desa, dapat diketahui bahwa ibu menyusui yang bekerja cenderung mengalami kesulitan memberikan ASI eksklusif karena keterbatasan waktu untuk menyusui bayinya. Adapun pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara meliputi: "Berapa jumlah ibu menyusui yang terdaftar di Desa Sruwen?" dan "Apa kendala utama Ibu dalam memberikan ASI eksklusif?". Peneliti memilih lokasi ini demi mendapatkan data yang lebih rinci dan akurat mengenai karakteristik dan pengetahuan ibu di desa tersebut, sehingga nantinya dapat berguna sebagai acuan untuk perbaikan pelayanan dan edukasi mengenai ASI eksklusif di masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di desa Sruwen Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang tahun 2025.

Tanggal Pengajuan : 18/06/2025 10:01:23

Tanggal Acc Judul : 24/06/2025 11:54:34

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Senin 8/04/2025 10:18:46	Apa yang sudah dikonsulkan offline tetap dituliskan di SIAKAD ya mabk, Terimakasih	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
2	Selasa ,18/03/2025 10:41:24	Bimbingan skripsi BAB I Mohon maaf ibu saya izin mengirimkan file bab 1 dalam bentuk google dokumen , Terimakasih ibu.	YULIANCE KABAK
3	Selasa ,18/003/2025 15:22:49	BIMBINGAN SKRIPSI BAB I Mohon maaf ibu saya izin mengirim file revisi bab 1 dalam bentuk google dokumen, Terimakasih ibu sebelumnya. Mohon koreksihnya ibu	YULIANCE KABAK
4	Minggu ,09/04/2025 12:54:08	BAB I dikumpulkan di meja saya ya	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
5	Kamis,10/07/2025 11:41:22	Revisi sesuai masukan, siapkan EC	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
6	Senin,10/04/2025 08:30:23	BIMBINGAN BAB 1 & 2 Mohon maaf ibu saya izin mengirim file bab 1&2 terbaru yang sudah revisi dalam bentuk google dokumen, terimakasih ibu sebelumnya. Mohon koreksihnya.	YULIANCE KABAK
7	senin,11/04/2025 12:48:24	Belajari dulu, BAB 1 & 2 dan dikumpulkan di meja saya	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
8	Rabu,30/07/2021 14:09:00	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 4 & 5 Mohon maaf ibu saya izin mengirimkan revisi bab 4 & 5 dalam bentuk google dokumen, terimakasih ibu sebelumnya	YULIANCE KAKABAK
9	Senin /3/06/2025 08:00:10	BIMBINGAN SKRIPSI BAB 3 Mohon maaf ibu saya izin mau konsultasi skripsi BAB 3 saya ibu. Terima kasih	YULIANCE KABAK
10	Senin,03/06/2025 08:00:11	Masukan jumlah populasi dan sampel sesuai dengan terinya	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
11	Senin ,3/07/2025 08:20:15	BIMBINGAN REVISIAN BAB 3	YULIANCE KABAK

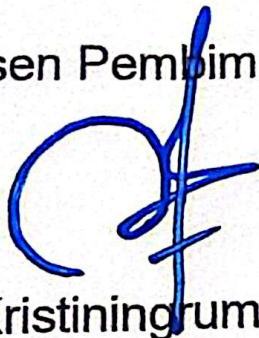
		Mohon maaf ibu saya ingin konsultasi revisian bab 3 saya ibu, Terimakasih	
12.	Rabu, 4/07/2025 10:00:20	Silahkan tambahkan kisi-kisi kuisisioner di bab 3	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T., M.H
13	Senin, 5/07/2025 09:10:27	BIMBINGAN BAB 2&3 Mohon maaf ibu saya ingin konsultasi revisian bab 2&3 skripsi saya, terimakasih ibu	YULIANCE KABAK
14	Selasa, 6/07/2025 12:25:30	Kerangka teori dan kerangka konsep diperbaiki dulu ya	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T., M.H
15	Rabu, 7/7/2025 12:35:12	BIMBINGAN BAB 2&3 Mohon maaf ibu saya mau konsultasi bab 2&3 Terimakasih ibu	YULIANCE KABAK
16	Kamis, 10/07/2025 08:22:21	Revisi sesuai masukan, siapkan EC	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T., M.H
17	Kamis, 31/07/2025 09:24:21	BIMBINGAN BAB 4 Izin mengirimkan file skripsi bab 4 mohon bimbinganya ibu, terimakasih	YULIANCE KABAK
18	Kamis, 31/07/2025 10:25:22	Silahkan perbaiki sesuai apa yang sudah ibu kasih tau	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T., M.H
19	Jumat, 1/08/2025 09:21:24	BIMBINGAN BAB 4&5 Izin mengirimkan revisian hasil dan pembahasan ibu, terimakasih	YULIANCE KABAK
20	Senin 3/08/2025 08:10:23	Silahkan perbaiki tabel univariat dan bahas satu per satu	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T., M.H
21	Rabu 06/08/2025 08:09:12	BIMBINGAN BAB 4 & 5 Mohon maaf ibu saya izin mengirimkan bab 4 & 5	YULIANCE KABAK
22	Rabu 06/08/2025 09:10:12	Silahkan disiapkan persyaratan buat daftar sidang	Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.M.H

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)



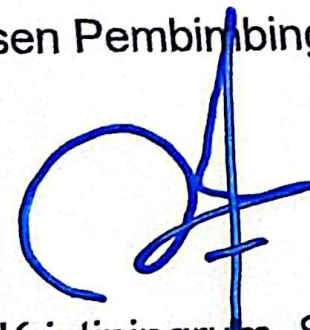
Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)

Semarang , 06 Agustus 2025



YULIANCE KABAK
(NIM: 151211013)

Dosen Pembimbing (2)



Wahyu Kristiningrum, S.Si.T.,M.H
(NIDN: 0610048803)